

# Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Ciruas Tahun Pelajaran 2023/2024

Offerina Diva<sup>1</sup>, Muhammad Akbar Putra Firdaus<sup>2</sup>, Tatu Hilaliyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

\*e-mail: [2222200054@untirta.ac.id](mailto:2222200054@untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [2222200073@untirta.ac.id](mailto:2222200073@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [tatuh@untirta.ac.id](mailto:tatuh@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi minat belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Ciruas selama praktik pembelajaran. Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Ciruas, dengan minat belajar sebagai variabel penelitian. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Ciruas. Pendekatan pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan metode skoring. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Ciruas selama pembelajaran berlangsung memerlukan lebih banyak perhatian, terutama dari pihak guru (pendidik) dan lingkungan sekitarnya. Secara spesifik, minat belajar siswa kelas XI IPS 3 terhadap Bahasa Indonesia di SMAN 1 Ciruas tercatat pada tingkat yang cukup baik, dengan persentase yang didapat sebanyak 62,9% siswa melakukan persiapan belajar, 48,6% minat belajar di awal positif, 42,9% minat bertanya, 68,6% minat belajar meski duduk di kursi belakang, 14,3% minat bersiap untuk ujian, dan 37,1% siswa aktif dalam belajar kelompok. Oleh karena itu, diharapkan adanya upaya dari pihak guru dan orang tua untuk memberikan motivasi dan perhatian tambahan kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar mereka.

**Kata kunci:** Bahasa, Belajar, Indonesia, Minat, Siswa

## Abstract

This research aims to evaluate the learning interest of class XI students at SMAN 1 Ciruas during learning practice. The type of research applied is descriptive qualitative. The focus of this research is on class XI IPS 3 students at SMAN 1 Ciruas, with interest in learning as a research variable. The research subjects involved class XI IPS 3 students at SMAN 1 Ciruas. The data collection approach includes observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis process uses the scoring method. The findings from this research indicate that students' interest in learning Indonesian language subjects at SMAN 1 Ciruas during learning requires more attention, especially from the teacher (educator) and the surrounding environment. Specifically, class XI IPS 3 students' interest in learning Indonesian at SMAN 1 Ciruas was recorded at a fairly good level, with a percentage of 62.9% of students preparing to study, 48.6% of initial interest in learning was positive, 42.9% are interested in asking, 68.6% are interested in studying even though they sit in the back seat, 14.3% interest in preparing for exams, and 37.1% of students are active in group study. Therefore, it is hoped that there will be efforts on the part of teachers and students. parents to provide additional motivation and attention to students in increasing their interest in learning.

**Keywords:** Indonesia, Interest, Language, Learning, Students

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan bidang ilmu yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terhubung. Komponen-komponen ini meliputi aspek-aspek keterampilan bahasa, seperti berbicara, menulis, dan membaca, yang senantiasa mengalami perkembangan. Pendidikan Bahasa Indonesia lebih menekankan pada penerapan keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan dan panduan agar dapat mengembangkan potensi yang terkait dengan konsep utama Bahasa Indonesia.

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, sebuah bangsa dapat mencapai kemajuan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan melibatkan berbagai komponen, termasuk peserta didik dan guru sebagai pendidik, serta proses pendidikan yang dipengaruhi oleh lingkungan dan alat bantu pengajaran. Hasil dari interaksi antara pendidik dan peserta

didik, serta proses pendidikan secara keseluruhan, menjadi dampak yang dapat mengubah masyarakat.

Proses belajar adalah suatu bentuk adaptasi yang berlangsung secara progresif dan melibatkan perubahan dalam perilaku atau aspek psikologis individu. Proses belajar ini melibatkan perubahan positif yang mengarah pada kemajuan. Meskipun setiap siswa memiliki aspirasi untuk meraih prestasi yang baik, mewujudkannya tidak selalu mudah karena terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat, termasuk kebiasaan belajar masing-masing individu. Minat merupakan faktor penting terhadap proses belajar, sebab jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka pembelajaran tersebut tidak memberikan daya tarik bagi siswa dan siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Slameto dalam jurnal [1] menjelaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan itu, menurut Syah dalam jurnal [2], menjelaskan bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dari kedua penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa minat muncul dan hadir dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat kompleks. Faktor-faktor tersebut memiliki peran signifikan dalam membentuk minat belajar siswa. Menurut Marleni [3], beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa antara lain sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, ketersediaan fasilitas sekolah, dan interaksi dengan teman sebaya. Dari penjelasan tersebut maka setiap faktor belajar, baik yang bersifat internal maupun eksternal, serta pendekatan belajar, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk minat belajar siswa. Dalam konteks ini, ketiadaan satu pun dari faktor-faktor belajar yang memberikan dukungan atau motivasi dapat mengakibatkan rendahnya efektivitas kegiatan belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Oleh karena itu, penekanan pada pentingnya faktor-faktor belajar menjadi esensial. Faktor-faktor seperti sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, ketersediaan fasilitas sekolah, dan interaksi dengan teman sebaya menjadi fondasi yang perlu diperhatikan agar proses belajar siswa dapat berlangsung secara optimal. Dalam konteks ini, kolaborasi antara sekolah dan keluarga, serta pemberdayaan lingkungan pendidikan, menjadi krusial untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan merangsang minat belajar siswa. Minat belajar yang ada pada diri seseorang siswa terbentuk karena dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran, yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri atas motivasi, perhatian, minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar. Faktor eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa penting untuk dilakukan, [4].

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi belajar menurut Pangestu [5], yaitu: (1) faktor dari dalam, yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi belajar berasal dari siswa yang belajar, (2) faktor-faktor yang belajar dari luar siswa yang memengaruhi proses belajar siswa, (3) faktor instrumental, yaitu faktor dengan adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan pula dengan pendapat Slameto [6] berkaitan dengan faktor yang memengaruhi belajar menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan, faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan), faktor internal belajar juga meliputi bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sejalan dengan penjelasan tersebut, dalam skripsi [7], dijelaskan bahwa faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, sebab keluarga yang mendukung dan memberikan nilai positif terhadap pendidikan dapat membentuk motivasi dan prestasi belajar

siswa. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru dalam kelas, fasilitas untuk kegiatan belajar yang diberikan memadai, metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Faktor lingkungan masyarakat adalah faktor yang berada di lingkungan siswa tersebut, lingkungan yang mendukung, memotivasi, dan memberikan akses terhadap sumber daya pendidikan dapat menciptakan kondisi akademis yang baik bagi siswa.

Berdasarkan pemahaman di atas, secara esensial, pendidikan memiliki kesamaan dalam pandangan bahwa pendidikan adalah proses yang melibatkan orang dewasa dan peserta didik dalam upaya pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan juga berperan dalam melestarikan nilai-nilai budaya dan norma yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus diselenggarakan dengan memberikan contoh, membangun motivasi, dan merangsang kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran inti di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk memahami budaya, sastra, dan sejarah Indonesia. Oleh karena itu, minat belajar siswa terhadap Bahasa Indonesia memainkan peran kunci dalam keberhasilan pendidikan.

SMA Negeri 1 Ciruas, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Serang, Kecamatan Citerep, memiliki beragam siswa dengan latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi yang berbeda. Pada masa belajar di sekolah menengah atas, minat belajar siswa terhadap Bahasa Indonesia memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman, kemampuan berbicara, menulis, dan membaca. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Ciruas.

Dalam artikel [8] dijelaskan bahwa semakin profesional seorang guru, maka guru tersebut dapat menciptakan proses pembelajaran berpusat pada siswa dengan baik. Proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa. Demikian halnya dengan kompetensi pedagogik, semakin baik guru menguasai kompetensi pedagogik maka guru tersebut dapat menstimulus siswa untuk belajar. Stimulus tersebut dapat meningkatkan minat siswa terhadap suatu materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Ciruas. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak minat belajar terhadap pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan analisis catatan akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang minat belajar siswa terhadap Bahasa Indonesia dan memberikan rekomendasi kepada sekolah dan pendidik di SMA Negeri 1 Ciruas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini akan mencakup tinjauan literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan minat belajar siswa, analisis data, temuan, dan rekomendasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di konteks sekolah menengah atas, khususnya di SMA Negeri 1 Ciruas.

## 2. METODE

Metode menjadi hal krusial dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara teratur. Menurut Creswell dalam [9] menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu proses kegiatan dalam mengumpulkan data, menganalisis, dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan artian, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan tujuan dengan cara ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan sistem mengutip dari artikel [10]. Sumber data yang diperoleh berdasarkan observasi dan angket dari siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas, pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober

2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 35 siswa dengan 16 laki-laki dan 19 perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik skoring. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, didapat dengan cara sebagai berikut: (1) Menjumlahkan semua skor dari tiap-tiap responden, (2) Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Skoring Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Nilai	
	F	P (%)
1	1	2,9%
2	4	11,4%
3	26	74,3%
4	4	11,4%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N: Number of Case (banyaknya individu)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan penyebaran angket, hasil dari pengolahan data penelitian mengenai minat belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ciruas maka hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1) Minat Belajar Bahasa Indonesia Dari Persiapan Sebelum Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan dari 35 siswa kelas XI IPS 3, didapatkan bahwa tingkat minat siswa masih rendah untuk mencari tahu materi yang akan dipersiapkan atau yang akan dipelajari pada pertemuan esok harinya. Dari hasil angket yang disebar didapatkan persentase siswa yang tidak membaca buku pelajaran bahasa Indonesia sebelum materi dimulai esok hari sebesar 62,9% atau lebih dari setengah populasi siswa di kelas XI IPS 3. Hal ini menandakan bahwa faktor motivasi dalam diri atau faktor internal dari masing-masing siswa berupa kurangnya motivasi, kurangnya rasa senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga tidak mempunyai niat dan tidak ada usaha untuk siswa membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia sebelum pembelajaran dimulai esok harinya.

#### 2) Minat Belajar Bahasa Indonesia Pada Awal Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil angket yang disebar dan telah dikumpulkan, didapatkan informasi berupa data persentase minat siswa belajar berupa ketertarikan yang tinggi berkisar di angka 48,6% siswa yang merasa bahwa ada yang menarik pada setiap awal pembelajaran dan 20% siswa merasa sangat tertarik dengan hal menarik yang disajikan pada saat awal pembelajaran berlangsung. Dari sini dapat dilihat bahwa faktor eksternal mempengaruhi minat siswa berupa penyajian dari guru yang menarik saat kegiatan pembelajaran berlangsung,

#### 3) Minat Bertanya Siswa Saat Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan dari hasil angket, didapatkan bahwa siswa kelas XI IPS 3 pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung memiliki tingkat minat bertanya yang cukup besar, sebesar 42,9% siswa yang siap bertanya saat materi dipaparkan dan 17,1% siswa yang sangat siap untuk bertanya saat materi yang dipaparkan dirasa kurang dimengerti. Maka dapat dilihat disini motivasi siswa sudah mulai terbentuk dan terdorong bisa dari faktor internal diri siswa yang terpacu dari kesadaran karena belum memahami dan ingin memahami materi yang sedang dipaparkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

- 4) **Minat Belajar Bahasa Indonesia Jika Duduk Di Bangku Barisan Belakang**  
Berdasarkan dari hasil angket mengenai jika siswa ditempatkan di bangku atau kursi barisan belakang, terdapat sebanyak 68,6% siswa yang sangat siap dan bersedia memperhatikan pembelajaran dan 22,9% siswa yang siap dan bersedia memperhatikan pembelajaran bahasa Indonesia meski ditempatkan di posisi barisan bangku belakang. Maka dari data tersebut dijelaskan bahwa faktor eksternal berupa posisi tempat duduk tidak mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa kelas XI IPS 3 pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.
- 5) **Minat Kesiapan Menghadapi Ujian Bahasa Indonesia**  
Berdasarkan dari hasil angket mengenai kesiapan siswa saat akan menghadapi ujian bahasa Indonesia, didapatkan sebanyak 14,3% siswa yang hanya menyiapkan belajar materi bahasa Indonesia ketika ingin menghadapi ujian dan 31,4% siswa yang tidak memiliki minat belajar ketika di luar waktu menghadapi ujian bahasa Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dorongan motivasi, dimana siswa tidak akan terpacu atau termotivasi jika tidak ada ujian. Maka sangat perlu diperhatikan mengenai motivasi belajar siswa di luar waktu menjelang ujian bahasa Indonesia.
- 6) **Keaktifan Siswa Saat Belajar Kelompok**  
Berdasarkan hasil dari angket mengenai keaktifan pada saat belajar secara berkelompok, didapatkan hasil sebanyak 37,1% siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan 34,3% sangat terpacu dan aktif dalam kegiatan belajar berkelompok. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa teman sekitar atau teman dalam kelompok dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan analisis pada pembahasan diatas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di SMAN 1 Ciruas khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI harus diperhatikan dan diberikan dorongan lebih. Dengan persentase minat yang tidak konsisten, karena siswa harus memiliki pacuan berupa teman belajar dan juga munculnya minat belajar ketika mendekati waktu ujian saja.

Selain itu siswa juga meningkat minat dalam belajarnya ketika guru mampu memberikan hal menarik dan juga kesan awal yang bagus saat awal pembelajaran. Dengan guru menyajikan hal menarik dan juga kesan awal yang baik, siswa jadi terpacu untuk mengetahui materi yang dibahas dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sedang berlangsung dan yang akan datang akan seperti apa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Ciruas, Bapak Aan Hernawan, M.Pd., yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Ciruas. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Ibu Ria Aulia, S.Pd., dan Bapak Abdullah, S.Pd., yang telah menjadi guru pamong sekaligus pengarah selama kami di SMAN 1 Ciruas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. N. Friantini and R. Winata, "ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA," *J. Pendidik. Mat. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–11, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>.
- [2] R. E. F. Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika," *J. Form.*, vol. 2, no. 2, pp. 122–131, 2015, doi: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.
- [3] L. Marleni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri

- 1 Bangkinang," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 149–159, 2016.
- [4] K. L. Hemayanti, I. W. Muderawan, and I. N. Selamat, "ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MIA PADA MATA PELAJARAN KIMIA," *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 20–25, 2020, doi: <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24060>.
- [5] O. J. Dores, F. A. Huda, and R. Riana, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019," *J-PiMat J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019, doi: 10.31932/j-pimat.v1i1.408.
- [6] L. Marlina and Solehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *J. Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 1, pp. 66–74, 2021.
- [7] Y. J. SALAMANGI, "ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMA NEGERI 03 KALUKKU KABUPATEN MAMUJUSULAWESI BARAT TAHUN 2020/2021," 2021.
- [8] N. Harefa, G. Sadarman Tafonao, S. Hidar, and K. Kunci, "Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia," *J. Kajian, Penelit. dan Pengemb. Kependidikan*, vol. 11, no. 2, pp. 81–86, 2020, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian KUantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta, 2019. 2
- [10] E. T. Karisma, D. Setiawan, and I. Oktavianti, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01," *J. Prasasti Ilmu*, vol. 2, no. 3, 2022, doi: 10.24176/jpi.v2i3.8366.